

BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI KELAS I JUANDA SURABAYA

Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya - 61253 Telp.: (031) 8667540 ext. 106, Fax: (031) 8675342



Website: juanda.jatim.bmkg.go.id



PRESS RELEASE

SUHU DINGIN DAN ANGIN KENCANG PADA MUSIM KEMARAU

KT.304/846/KSUB/VI/2019

Pada saat ini, sebagian besar wilayah Jawa Timur telah memasuki musim kemarau. Pada saat musim kemarau, berhembus angin muson timur-tenggara yang membawa massa udara dari Benua Australia yang bersifat dingin dan kering. Secara umum, kondisi cuaca di wilayah Jawa Timur bersifat panas dan kering pada siang hari serta bersifat dingin pada malam hingga pagi hari. Beberapa masyarakat menyebut kondisi ini dengan istilah "Bediding". Suhu dingin saat musim kemarau terjadi karena saat musim kemarau langit cerah atau tidak ada tutupan awan. Radiasi sinar matahari yang diterima oleh bumi, akan dipancarkan kembali ke luar angkasa pada malam harinya. Karena tidak adanya tutupan awan, maka energi tersebut akan diteruskan secara besar-besaran ke luar angkasa yang berakibat suhu di bumi menjadi dingin. Kondisi ini normal terjadi pada saat musim kemarau.

Berdasarkan pantauan BMKG, perlu adanya kewaspadaan terhadap potensi peningkatan kecepatan angin di wilayah Jawa Timur akibat adanya daerah tekanan rendah di Samudera Pasifik bagian Barat dan daerah tekanan tinggi di Benua Australia. Seiring dengan hal tersebut, perlu diwaspadai juga adanya potensi peningkatan tinggi gelombang laut di perairan Jawa Timur. Pada saat musim kemarau juga terdapat angin berhembus dengan kencang dan bersifat lokal di daerah Pasuran dan Probolinggo yang biasanya disebut angin Gending.

BMKG Juanda menghimbau kepada masyarakat Jawa Timur agar tetap menjaga kesehatan akibat dari perbedaan suhu pada siang dan malam hari. Bagi masyarakat pesisir serta para pengguna transportasi laut harap waspadai adanya potensi gelombang tinggi.

> Surabaya, 21 Juni 2019 Mengetahui, Plh. Kepala Stasiun

ROFIO ISA MANSUR